

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
Intisari	ix
<i>Abstract</i>	x
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	2
2. Tujuan	2
3. Manfaat	2
4. Waktu dan Tempat	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
1. Alginat	3
2. <i>Sargassum</i> sp.	5
3. Multivitamin	7
3.1. Vitamin A	7
3.2. Vitamin B Kompleks	8
3.3. Vitamin C	8
3.4. Vitamin E	8
4. Sistem Pertahanan Tubuh Ikan	9
4.1. Sistem Pertahanan Spesifik	9
4.2. Sistem Pertahanan Non Spesifik	10
4.2.1. Faktor Humoral Non Spesifik	11
4.2.2. Faktor Selular Non Spesifik	12
5. Ikan Nila Merah	13
6. Pendederan Nila Merah	15
7. Immunostimulan	15
III. HIPOTESIS	17
IV. METODE PENELITIAN	18
1. Alat dan Bahan	18
1.1. Alat	18
1.2. Bahan	18
2. Cara Kerja	19
2.1. Pembuatan Ekstraksi Alginat	19
2.1.1. Pengumpulan Sampel <i>Sargassum</i> sp.	19
2.1.2. Pencucian dan Pengeringan Sampel	19
2.1.3. Ekstraksi.	19
2.1.4. Analisis <i>Fourier Transformed Infra Red</i> (FTIR)	19
2.1.5. Uji Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	20
2.2. Aplikasi Alginat	20
2.2.1. Pemeliharaan Ikan	20

2.2.2. Pencampuran Alginat dan Multivitamin dalam Pakan	21
3. Parameter	21
3.1. Mortalitas dan Gejala Penyakit yang Timbul	21
3.2. Pengukuran Panjang dan Berat	21
3.3. Kualitas Air	21
4. Perhitungan dan Analisis Data	22
4.1. Perhitungan	22
4.1.1. Sintasan	22
4.1.2. Pertumbuhan	22
4.1.3. <i>Feed Conversion Ratio</i> (FCR)	22
4.1.4. Prevalensi dan Intensitas Parasit	23
4.2. Analisis Data	23
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
1. Hasil Pengamatan	24
1.1. Morfologi Rumput Laut (<i>Sargassum</i> sp.)	24
1.2. Ekstraksi Alginat dari Rumput Laut (<i>Sargassum</i> sp.)	25
1.3. Rendemen Alginat	25
1.4. Uji <i>Fourier Transformed Infra Red</i> (FTIR)	25
1.5. Uji Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	27
1.6. Pencampuran Alginat dan Multivitamin dalam Pakan	28
1.7. Sintasan	28
1.8. Pertambahan Berat Ikan	29
1.9. Pertambahan Panjang Ikan	30
1.10. Pertumbuhan Berat dan Panjang Spesifik	31
1.11. <i>Feed Conversion Ratio</i> (FCR)	31
1.12. Intensitas Serangan Parasit dan Bakteri	32
1.13. Kualitas Air	34
2. Pembahasan	36
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	42
1. Kesimpulan	42
2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1.	Hasil FTIR alginat hasil ekstraksi dan Na alginat standar	26
Tabel 5.2.	Laju sintasan benih nila merah	29
Tabel 5.3.	Pertumbuhan Berat dan Panjang Spesifik	31
Tabel 5.4.	Prevalensi dan intensitas serangan parasit serta bakteri pada benih nila merah	34
Tabel 5.5.	Kisaran kualitas air selama penelitian	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Struktur alginat: (a) monomer alginat (b) polimer alginat	3
Gambar 5.1.	Herbarium <i>Sargassum</i> sp.	24
Gambar 5.2.	Spektra FTIR Na alginat hasil ekstraksi dan Na alginat standar..	26
Gambar 5.3.	Kromatografi Lapis Tipis hidrolisat alginat (a: Alginat hasil ekstraksi; b: asam alginat; dan c: Na-alginat standar)	28
Gambar 5.4.	Sintasan Kumulatif Benih Nila Merah	29
Gambar 5.5.	Berat Benih Nila Merah	30
Gambar 5.6.	Panjang Benih Nila Merah	30
Gambar 5.7.	Konversi Pakan (FCR) Tiap Perlakuan	32
Gambar 5.8.	<i>Trichodina</i> sp.	33
Gambar 5.9.	<i>Dactylogyrus</i> sp.	33
Gambar 5.10.	Benih Nila yang Terinfeksi Parasit	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nutrisi Pakan Benih Nila Merah PF 800	47
Lampiran 2	Kandungan Multivitamin Tiap g	47
Lampiran 3	Data sintasan benih nila merah	47
Lampiran 4	Data Berat Benih Nila Merah	47
Lampiran 5	Data Panjang Benih Nila Merah	48
Lampiran 6	Data konversi pakan (FCR) benih nila merah	48